



Bupati Kediri dr. Hj. Haryanti Sutrisno menyerahkan bantuan sumur bor dalam kepada masyarakat Desa Petok Kecamatan Mojo. Penyerahan bantuan tersebut dilaksanakan gedung serbaguna Balai Desa Petok dan diterima oleh Kepala Desa Petok Agus Susanto (19/7).

Kepala Bagian Perekonomian Drs. D. Sampurno dalam laporannya menyampaikan, bantuan sumur bor ini adalah untuk mengantisipasi kelangkaan air bersih di Desa Petok Mojo. Pada acara ini juga dilaksanakan sosialisasi untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat agar memanfaatkan sarana air bersih harus dengan sebaik-baiknya.

"Dengan sosialisasi tersebut diharapkan masyarakat paham tentang pentingnya menghemat

dalam penggunaan dan pemeliharaan sarana air bersih," jelas Sampurno.



Tidak ada acara seremonial pada penyerahan kali ini. Di hadapan warga, Bupati menyampaikan

a  
at ini  
telah memasuki musim kemarau  
. Beliau  
ber  
harap masyarakat harus pandai dalam memanfaatkan sarana air bersih  
ini  
.

bahw  
sa

Pada musim kemarau pasti permukaan air tanah akan menurun. Hal ini dapat berpengaruh pada kurangnya suplai air bersih untuk kebutuhan sehari-hari seperti m  
inum, mandi, masak, mencuci dan lain-lain.

Bantuan sumur bor dalam beserta perlengkapannya diharapkan dapat memenuhi kebutuhan air bersih bagi masyarakat Desa Petok sehingga di musim kemarau ini tidak terjadi kelangkaan air bersih.



Untuk diketahui, sumur bor dalam ini dibuat dengan kedalaman 105 meter. Rinciannya adalah 1 paket sumur bor dalam beserta pompa submersible dan aksesorisnya, 1 paket tandon air beton ukuran 2x2x2 kapasitas 8000 liter

,  
amprah listrik PLN 4.400 watt. Untuk pemanfaatannya dapat menyuplai kebutuhan air bersih

b

a

gi

200 kepala keluarga di Desa Petok.

(Kominfo/lks,tj,wk)